

Eksplorasi Profil Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan melalui Pembelajaran Mode Hybrid Berbasis Pemanfaatan Artikel Ilmiah

Hikmawati^{1*}, Fathurrahman²

^{1,2,3} Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Received: 12 February 2026

Revised: 20 March 2026

Accepted: 18 April 2026

Corresponding Author:

Hikmawati

hikmawati@unram.ac.id

© 2025 Kappa Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



DOI:

<https://doi.org/10.29408/kpj.v10i1.35212>

Abstract: This study aimed to explore students' competency profiles in the Introduction to Education course through hybrid learning based on the utilization of scientific articles. The study employed a quantitative descriptive approach and was conducted during the odd semester of the 2025/2026 Academic Year in the Physics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram. The research subjects consisted of 26 students enrolled in the Introduction to Education course taught by the researcher. The data were collected from the assessment of classroom discussion activities and individual assignments conducted through the SPADA UNRAM learning platform. Competency assessment covered nine indicators, namely content understanding, academic argumentation, utilization of scientific references in discussions, participation in discussions, accuracy of assignment content, depth of analysis, utilization of scientific references in assignments, critical thinking skills, and academic writing organization and language use. The data were analyzed using descriptive statistics, including mean, median, mode, standard deviation, frequency, and percentage. The results showed that students' competencies were categorized as high, with an average score of 86.73. All competency indicators were also categorized as high, with mean scores ranging from 85.9 to 87.4. A total of 50.00% of students were categorized as having high competency, 46.15% as very high, and 3.85% as moderate. These findings indicate that hybrid learning based on the utilization of scientific articles can effectively support the development of students' academic competencies, particularly in terms of conceptual understanding, academic argumentation, scientific literacy, and critical thinking skills.

Keywords: student competency, introduction to education, hybrid learning, scientific articles.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks abad ke-21, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi,

kolaborasi, serta literasi informasi yang memadai (Arifin & Abduh, 2021). Kompetensi-kompetensi tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan akademik maupun profesional di masa depan. Oleh karena itu, proses pembelajaran di perguruan tinggi perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara optimal

How to Cite:

Hikmawati, H., Taufik, M., Fathurrahman, F. (2026). Eksplorasi Profil Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan melalui Pembelajaran Mode Hybrid Berbasis Pemanfaatan Artikel Ilmiah. *Kappa Journal*, 10(1), 93-101. <https://doi.org/10.29408/kpj.v10i1.35212>

(Hikmawati, Gunawan, et al., 2021); (Budhyani et al., 2022).

Salah satu mata kuliah yang berperan penting dalam membangun fondasi pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan adalah Pengantar Pendidikan. Mata kuliah ini memberikan wawasan mengenai hakikat manusia dan pengembangannya, konsep dasar pendidikan, landasan pendidikan, sistem pendidikan nasional, hingga berbagai permasalahan pendidikan yang berkembang di Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep dasar pendidikan secara komprehensif dan mengaitkannya dengan realitas pendidikan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, mata kuliah Pengantar Pendidikan juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan sikap akademik mahasiswa sebagai calon intelektual maupun calon pendidik.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam praktik pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu bentuk inovasi yang banyak diterapkan adalah pembelajaran mode hybrid yang mengombinasikan kegiatan tatap muka dan pembelajaran daring dalam satu sistem yang terintegrasi. Pembelajaran hybrid memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengakses sumber belajar, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu (Widyasari & Rafsanjani, 2021). Selain meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, model ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengelola proses belajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran hybrid semakin banyak diimplementasikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi (Gunawan et al., 2021); (Singh & Meena, 2022).

Keberhasilan pembelajaran hybrid tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang memiliki nilai akademik tinggi adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah menyajikan hasil penelitian yang telah melalui proses kajian akademik sehingga dapat menjadi sumber informasi yang kredibel dan mutakhir (Batubara et al., 2022). Pemanfaatan artikel ilmiah dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap suatu konsep, mengenal perkembangan penelitian terkini, serta mengembangkan kemampuan dalam menelaah informasi berdasarkan bukti empiris. Dengan demikian, artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa (Fakhruddin et al., 2021); (Malinao & Sotto, 2022).

Pemanfaatan artikel ilmiah dalam kegiatan pembelajaran juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan mendiskusikan artikel ilmiah, mahasiswa didorong untuk mengevaluasi berbagai temuan penelitian, membandingkan perspektif yang berbeda, serta menyusun argumentasi berdasarkan data dan fakta yang tersedia (Aini, 2021). Aktivitas tersebut dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara teori dan praktik pendidikan secara lebih mendalam. Selain itu, keterampilan dalam menggunakan sumber-sumber ilmiah menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan akademik, terutama dalam penyusunan karya ilmiah dan pelaksanaan penelitian (Eriyaningsih et al., 2022); (Hikmawati, Kosim, et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran hybrid memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, hasil belajar, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Demikian pula, pemanfaatan artikel ilmiah dalam pembelajaran telah dilaporkan mampu meningkatkan literasi informasi, kemampuan analisis, dan kualitas argumentasi akademik mahasiswa (Amalia & Julia, 2022). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh pembelajaran hybrid terhadap hasil belajar atau persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi pembelajaran. Kajian yang secara khusus mengeksplorasi profil kompetensi mahasiswa yang berkembang melalui pembelajaran hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah masih relatif terbatas, terutama pada mata kuliah Pengantar Pendidikan (Rohman et al., 2021); (Zainil et al., 2023); (Yusuf et al., 2021).

Informasi mengenai profil kompetensi mahasiswa menjadi penting karena dapat memberikan gambaran tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Profil kompetensi tidak hanya menunjukkan tingkat pencapaian mahasiswa secara umum, tetapi juga mengidentifikasi aspek-aspek kompetensi yang telah berkembang dengan baik maupun yang masih perlu ditingkatkan (Zahara et al., 2022). Melalui pemetaan kompetensi, dosen dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk mendukung kebutuhan belajar mahasiswa. Selain itu, hasil pemetaan kompetensi dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Pengantar Pendidikan (Puspitasari et al., 2022); (Alsowat, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi profil kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah. Kompetensi mahasiswa

dianalisis berdasarkan aktivitas diskusi kelas dan tugas individu yang memanfaatkan artikel ilmiah sebagai sumber belajar utama. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai capaian kompetensi mahasiswa serta menjadi referensi bagi dosen dalam mengembangkan pembelajaran hybrid yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi akademik mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi profil kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemetaan dan penggambaran capaian kompetensi mahasiswa berdasarkan hasil aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan selama satu semester tanpa memberikan perlakuan eksperimen maupun menguji hubungan antarvariabel. Melalui pendekatan ini, profil kompetensi mahasiswa dapat dideskripsikan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026 selama periode Agustus hingga Desember 2025 di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram. Mata kuliah Pengantar Pendidikan pada program studi tersebut diselenggarakan dalam tiga kelas paralel. Namun, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas yang diampu oleh peneliti dengan jumlah mahasiswa sebanyak 26 orang. Seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan mode hybrid yang mengombinasikan kegiatan tatap muka dan pembelajaran daring melalui platform SPADA UNRAM. Selama satu semester, mahasiswa mempelajari berbagai pokok bahasan yang meliputi hakikat manusia dan pengembangannya; konsep dasar pendidikan, unsur-unsur pendidikan, dan pendidikan sebagai sistem; landasan pendidikan, asas-asas pendidikan, serta penerapannya; aliran-aliran pendidikan dan pengaruhnya di Indonesia; peranan dan kedudukan tri pusat pendidikan; sistem pendidikan nasional; permasalahan pendidikan di Indonesia; serta peranan pendidikan dalam pembangunan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, artikel ilmiah digunakan sebagai salah satu sumber belajar utama yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap

setiap topik perkuliahan. Mahasiswa diarahkan untuk membaca, menelaah, dan memanfaatkan artikel ilmiah yang relevan sebagai dasar dalam menyusun argumentasi pada forum diskusi maupun dalam menyelesaikan berbagai tugas individu. Aktivitas pembelajaran dirancang untuk mendorong mahasiswa mengaitkan konsep-konsep pendidikan dengan hasil penelitian terkini sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi ilmiah dan berpikir kritis.

Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian kompetensi mahasiswa yang digunakan untuk mengevaluasi capaian pembelajaran selama satu semester. Data penelitian diperoleh dari dua komponen utama, yaitu aktivitas diskusi kelas dan tugas individu yang dilaksanakan melalui SPADA UNRAM. Penilaian diskusi kelas mencakup empat indikator, yaitu pemahaman materi (PM), argumentasi akademik (AA), pemanfaatan referensi ilmiah (PRI), dan partisipasi diskusi (PD). Sementara itu, penilaian tugas individu mencakup lima indikator, yaitu ketepatan isi (KI), kedalaman analisis (KA), pemanfaatan referensi ilmiah (PRI_T), kemampuan berpikir kritis (KBK), serta sistematika dan bahasa akademik (SBA).

Rubrik penilaian diskusi kelas dan tugas individu disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelas

Indikator	Bobot (%)
Pemahaman Materi (PM)	30
Argumentasi Akademik (AA)	30
Pemanfaatan Referensi Ilmiah (PRI)	20
Partisipasi Diskusi (PD)	20
Total	100

Tabel 2. Rubrik Penilaian Tugas Individu

Indikator	Bobot (%)
Ketepatan Isi (KI)	30
Kedalaman Analisis (KA)	25
Pemanfaatan Referensi Ilmiah (PRI_T)	20
Kemampuan Berpikir Kritis (KBK)	15
Sistematika dan Bahasa Akademik (SBA)	10
Total	100

Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi nilai yang tersimpan pada sistem SPADA UNRAM. Nilai kompetensi mahasiswa diperoleh dari akumulasi skor diskusi kelas dan tugas individu dengan komposisi 40% untuk diskusi kelas dan 60% untuk tugas individu. Perhitungan nilai akhir kompetensi mahasiswa dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Nilai Kompetensi} = (0,40 \times \text{Nilai Diskusi Kelas}) + (0,60 \times \text{Nilai Tugas Individu})$$

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, modus, standar

deviasi, frekuensi, dan persentase. Selain itu, dilakukan analisis capaian setiap indikator kompetensi untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai profil kompetensi mahasiswa. Untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian, skor kompetensi mahasiswa diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Kompetensi Mahasiswa

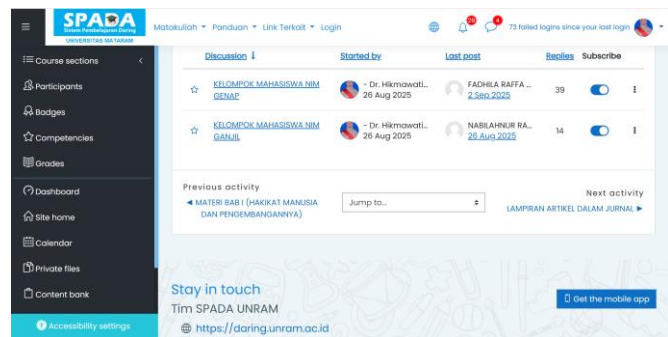
Interval Nilai	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
<70	Rendah

Hasil analisis statistik deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian naratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai profil kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

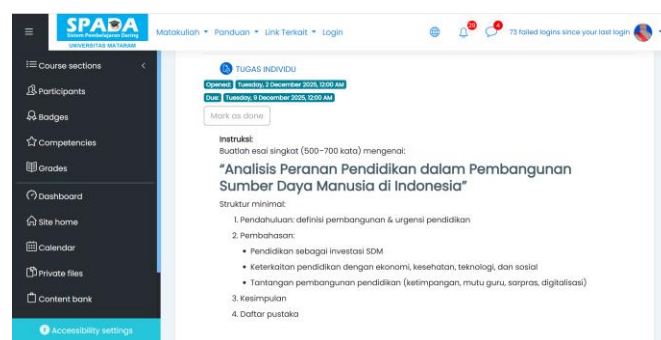
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah. Data kompetensi diperoleh dari hasil penilaian aktivitas diskusi kelas dan tugas individu yang dilaksanakan selama satu semester melalui platform SPADA UNRAM. Penilaian dilakukan terhadap sembilan indikator kompetensi yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, menyusun argumentasi akademik, memanfaatkan referensi ilmiah, berpikir kritis, dan menyelesaikan tugas akademik secara sistematis. Kegiatan diskusi kelas ditunjukkan oleh Gambar 1, sedangkan tugas individu ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Kelas di SPADA

Gambar 1 menunjukkan tampilan menu **Diskusi Kelas** pada platform SPADA UNRAM yang digunakan dalam pembelajaran mode hybrid pada mata kuliah

Pengantar Pendidikan. Untuk meningkatkan efektivitas interaksi dan pemerataan partisipasi mahasiswa, kegiatan diskusi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok NIM ganjil dan kelompok NIM genap. Setiap kelompok diberikan topik diskusi yang sama dan diminta untuk menyampaikan pendapat, argumentasi, serta tanggapan berdasarkan materi perkuliahan dan referensi artikel ilmiah yang relevan. Melalui pembagian kelompok ini, mahasiswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berpartisipasi aktif dalam forum diskusi, bertukar gagasan dengan sesama anggota kelompok, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik. Aktivitas diskusi yang terdokumentasi pada SPADA UNRAM juga menjadi salah satu sumber data dalam penilaian kompetensi mahasiswa pada penelitian ini.



Gambar 2. Tugas Individu di SPADA

Gambar 2 menunjukkan tampilan menu **Tugas Individu** pada platform SPADA UNRAM yang digunakan untuk mengakomodasi penugasan mahasiswa dalam bentuk esai akademik. Pada kegiatan ini, mahasiswa diminta menyusun esai sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada mata kuliah Pengantar Pendidikan dengan memanfaatkan artikel ilmiah sebagai sumber referensi utama. Tugas dirancang untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep pendidikan, mengembangkan argumentasi akademik, mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembahasan, serta menyajikan gagasan secara sistematis menggunakan bahasa akademik yang baik. Melalui fitur unggah tugas pada SPADA UNRAM, mahasiswa dapat mengirimkan hasil pekerjaannya secara daring sehingga memudahkan proses dokumentasi, penilaian, dan pemberian umpan balik oleh dosen. Nilai yang diperoleh dari tugas individu ini menjadi salah satu komponen utama dalam pengukuran profil kompetensi mahasiswa pada penelitian ini.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai kompetensi mahasiswa menunjukkan bahwa skor minimum sebesar 70 dan skor maksimum sebesar 90. Nilai rata-rata (mean) kompetensi mahasiswa sebesar 86,73 dengan median 87,50, modus 90, dan standar deviasi 4,46. Nilai rata-rata yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

mampu mencapai kompetensi yang diharapkan selama mengikuti pembelajaran. Nilai standar deviasi yang relatif rendah mengindikasikan bahwa capaian kompetensi mahasiswa cenderung homogen dan terkonsentrasi pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kompetensi Mahasiswa

Statistik	Nilai
Jumlah Mahasiswa (N)	26
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	90
Rentang (Range)	20
Mean	86,73
Median	87,50
Modus	90
Standar Deviasi	4,46

Distribusi kompetensi mahasiswa berdasarkan kategori ditunjukkan pada Tabel 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (46,15%) berada pada kategori sangat tinggi, 13 mahasiswa (50,00%) berada pada kategori tinggi, dan 1 mahasiswa (3,85%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori rendah.

Tabel 5. Distribusi Kategori Kompetensi Mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	12	46,15
Tinggi	13	50,00
Sedang	1	3,85
Rendah	0	0,00
Total	26	100,00

Selain dianalisis berdasarkan nilai akhir, profil kompetensi mahasiswa juga dikaji berdasarkan setiap indikator penilaian. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori tinggi sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kompetensi Mahasiswa Berdasarkan Indikator

Kode	Indikator Penilaian	Mean	Kategori
PM	Pemahaman Materi	86,8	Tinggi
AA	Argumentasi Akademik	86,5	Tinggi
PRI	Pemanfaatan Referensi Ilmiah (Diskusi)	85,9	Tinggi
PD	Partisipasi Diskusi	86,3	Tinggi
KI	Ketepatan Isi	87,4	Tinggi
KA	Kedalaman Analisis	87,1	Tinggi
PRI_T	Pemanfaatan Referensi Ilmiah (Tugas)	86,8	Tinggi
KBK	Kemampuan Berpikir Kritis	86,6	Tinggi
SBA	Sistematika dan Bahasa Akademik	86,2	Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, indikator dengan capaian tertinggi adalah Ketepatan Isi (KI) dengan rata-rata 87,4, sedangkan indikator dengan capaian terendah adalah

Pemanfaatan Referensi Ilmiah dalam Diskusi (PRI) dengan rata-rata 85,9. Meskipun terdapat perbedaan capaian antarindikator, seluruh indikator tetap berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran mode hybrid yang dipadukan dengan pemanfaatan artikel ilmiah sebagai sumber belajar mampu mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa secara optimal. Fleksibilitas pembelajaran hybrid memungkinkan mahasiswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, sementara penggunaan artikel ilmiah membantu mahasiswa memahami materi berdasarkan temuan penelitian yang aktual dan berbasis bukti (Maskar et al., 2020); (Noor Ismail et al., 2022).

Pada aspek diskusi kelas, indikator Pemahaman Materi (PM) memperoleh rata-rata sebesar 86,8. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep-konsep utama yang dipelajari dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan, seperti hakikat manusia dan pengembangannya, konsep dasar pendidikan, landasan pendidikan, sistem pendidikan nasional, serta peranan pendidikan dalam pembangunan. Tingginya capaian pada indikator ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran tatap muka dan daring mampu membantu mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual yang lebih baik. Pemanfaatan artikel ilmiah sebagai sumber belajar juga memungkinkan mahasiswa menghubungkan teori pendidikan dengan berbagai fenomena pendidikan yang terjadi di masyarakat (Hikmawati & Suastra, 2021); (Saputra et al., 2021).

Indikator Argumentasi Akademik (AA) memperoleh rata-rata sebesar 86,5. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis selama diskusi kelas. Kemampuan argumentasi yang baik didukung oleh kebiasaan mahasiswa dalam membaca artikel ilmiah sebelum mengikuti diskusi. Artikel ilmiah menyediakan informasi yang lebih mendalam dan berbasis data sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang lebih kuat dibandingkan apabila hanya mengandalkan buku teks atau sumber internet umum. Kemampuan argumentatif merupakan salah satu kompetensi penting dalam pendidikan tinggi karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik (Hikmawati & Suastra, 2023); (Sulthoniyah et al., 2022).

Pada indikator Pemanfaatan Referensi Ilmiah dalam Diskusi (PRI), rata-rata skor yang diperoleh

mahasiswa sebesar 85,9. Meskipun merupakan capaian terendah dibandingkan indikator lainnya, skor tersebut masih berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan artikel ilmiah dalam mendukung argumentasi yang disampaikan pada forum diskusi. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang menggunakan referensi secara terbatas atau belum mampu mengintegrasikan referensi tersebut secara optimal dalam diskusi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kemampuan literasi informasi dan keterampilan penelusuran sumber ilmiah pada perkuliahan berikutnya (Hikmawati, Suastra, et al., 2024b); (Sutanti et al., 2021).

Indikator Partisipasi Diskusi (PD) memperoleh rata-rata sebesar 86,3. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi baik secara sinkron maupun asinkron melalui SPADA UNRAM. Tingginya partisipasi mahasiswa mengindikasikan bahwa mode hybrid mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat. Kegiatan diskusi yang didukung oleh referensi ilmiah juga mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan gagasan karena memiliki dasar akademik yang kuat (Hikmawati, Suastra, et al., 2024a); (Weniati & Rochmawati, 2022).

Pada komponen tugas individu, indikator Ketepatan Isi (KI) memperoleh capaian tertinggi dengan rata-rata sebesar 87,4. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan dan topik yang diberikan. Tingginya capaian pada indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami substansi materi yang dipelajari dan mampu mengaitkannya dengan berbagai referensi ilmiah yang relevan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan artikel ilmiah membantu mahasiswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif dalam menyelesaikan tugas akademik (Hikmawati & Suastra, 2022); (Marlina, 2020).

Indikator Kedalaman Analisis (KA) memperoleh rata-rata sebesar 87,1. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu mendeskripsikan konsep pendidikan, tetapi juga mampu melakukan analisis terhadap berbagai isu pendidikan yang dibahas dalam tugas. Kemampuan analisis yang tinggi menunjukkan berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menjadi salah satu tujuan utama pendidikan tinggi. Melalui pemanfaatan artikel ilmiah, mahasiswa dapat membandingkan berbagai hasil penelitian dan menggunakannya sebagai dasar dalam menyusun analisis yang lebih mendalam (Febniani et al., 2022); (Mamahit, 2021).

Indikator Pemanfaatan Referensi Ilmiah dalam Tugas (PRI_T) memperoleh rata-rata sebesar 86,8. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menggunakan artikel ilmiah sebagai sumber rujukan dalam menyelesaikan tugas individu. Penggunaan referensi ilmiah tidak hanya meningkatkan kualitas isi tugas, tetapi juga membantu mahasiswa memahami pentingnya penggunaan sumber yang kredibel dalam kegiatan akademik. Kemampuan ini merupakan bagian penting dari literasi akademik yang perlu dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi (Andani et al., 2022); (Diana et al., 2020).

Pada indikator Kemampuan Berpikir Kritis (KBK), mahasiswa memperoleh rata-rata sebesar 86,6. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengevaluasi informasi, menghubungkan berbagai konsep pendidikan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan argumentasi yang logis. Tingginya capaian pada indikator ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan artikel ilmiah dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa aktivitas membaca dan mengkaji sumber ilmiah mampu meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi mahasiswa (Yuliana et al., 2020); (Mufidah & Surjanti, 2021).

Sementara itu, indikator Sistematika dan Bahasa Akademik (SBA) memperoleh rata-rata sebesar 86,2. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyusun tugas secara sistematis dan menggunakan bahasa akademik yang cukup baik. Meskipun demikian, aspek ini masih memiliki peluang untuk ditingkatkan, terutama terkait konsistensi penggunaan sitasi, penyusunan daftar pustaka, dan penerapan kaidah penulisan ilmiah. Penguatan keterampilan menulis akademik menjadi penting agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas pada jenjang pendidikan berikutnya (Hikmawati, Sahidu, et al., 2021); (Sudana, 2021); (Kharismawati & Kaltsum, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah mampu mendukung pengembangan berbagai kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan. Seluruh indikator yang diukur berada pada kategori tinggi dan menunjukkan capaian yang relatif merata. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan artikel ilmiah sebagai sumber belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan argumentasi akademik, literasi ilmiah, berpikir kritis, dan keterampilan akademik mahasiswa secara menyeluruh.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran mode hybrid berbasis pemanfaatan artikel ilmiah berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 86,73. Seluruh indikator kompetensi, yaitu pemahaman materi, argumentasi akademik, pemanfaatan referensi ilmiah, partisipasi diskusi, ketepatan isi tugas, kedalaman analisis, kemampuan berpikir kritis, serta sistematika dan bahasa akademik menunjukkan capaian pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran mode hybrid yang memanfaatkan artikel ilmiah sebagai sumber belajar mampu mendukung pengembangan kompetensi akademik mahasiswa secara optimal, khususnya dalam meningkatkan pemahaman konsep, literasi ilmiah, kemampuan analisis, dan keterampilan berpikir kritis.

Saran

Dosen disarankan untuk terus mengintegrasikan artikel ilmiah dalam kegiatan pembelajaran, baik pada forum diskusi maupun tugas individu, guna memperkuat budaya akademik dan literasi ilmiah mahasiswa. Selain itu, perlu diberikan pendampingan yang lebih intensif terkait keterampilan penelusuran sumber ilmiah, teknik sitasi, dan penulisan akademik agar kualitas pemanfaatan referensi ilmiah semakin meningkat. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar, lintas program studi, atau membandingkan berbagai model pembelajaran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran hybrid.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mode hybrid melalui SPADA UNRAM sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis mengapresiasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended Learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42-49.

<https://pusdig.my.id/literasi/article/view/7>

Alsowat, H. H. (2022). Hybrid Learning or Virtual Learning? Effects on Students' Essay Writing and Digital Literacy. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(4), 872-883. <https://doi.org/10.17507/jltr.1304.20>

Amalia, D. Y., & Julia, J. (2022). Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618-1628. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2171>

Andani, T. G., Habibah, F. N., Malkan, M., Insani, F. A., & Hikmawati. (2022). Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 Meningkatkan 5 Aspek Literasi Peserta Didik. *Kappa Journal*, 6(1), 98-104. <https://doi.org/10.29408/kpj.v6i1.5745>

Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339-2347. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1201>

Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629-4637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2816>

Budhyani, I. D. A. M., Candiasa, M., Sutajaya, M., & Nitiasih, P. K. (2022). The effectiveness of blended learning with combined synchronized and unsynchronized settings on self-efficacy and learning achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 321-332. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22178>

Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosalia, S. (2020). Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.763>

Eriyaningsih, F., Hariyadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Penggunaan Model Blended Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 153-162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.315>

Fakhrudin, M., Putri, A. R., & Yanuardi, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(II), 3119-3126.

- Febniani, E. R., Taufik, M., Hikmawati, H., & Susilawati, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan PhET (Physics Education Technology) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Kappa Journal*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.29408/kpj.v6i1.5767>
- Gunawan, A. R., Hikmawati, Gunada, I. W., & Susilawati. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model PBL berbantuan simulasi PhET Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Kappa Journal*, 5(2), 9–16. <https://mail.widyaparwa.com/index.php/widya-parwa/article/view/510>
- Hikmawati, Gunawan, Aminah, & Budiman, L. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan ke-2 pada Tahun 2021 di SMPN 19 Mataram. *Kappa Journal*, 5(2), 277–288.
- Hikmawati, H., Kosim, K., & Ayub, S. (2024). Application of LMS , Google Meet, and PhET Interactive Simulations as an Effort to Develop Student Creativity and Communication Skills in Waves and Optics lectures. *Journal of Science and Science Education*, 5(1), 31–35. <https://doi.org/10.29303/jossed.v5i1.7414>
- Hikmawati, H., Sahidu, H., & Ayub, S. (2021). Metode Think-Pair-Share Dengan Analisis Artikel Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa. *Kappa Journal*, 5(1), 20–30. <https://doi.org/10.29408/kpj.v5i1.3328>
- Hikmawati, H., Suastra, I. W., Suma, K., & Sudiatmika, A. A. I. A. R. (2024a). Expert Validation of Ethnoscience-Based Teaching Materials to Develop Student Competence in Critical Thinking and Caring Attitudes. *Kappa Journal*, 8(1), 85–90.
- Hikmawati, & Suastra, I. W. (2021). Respon Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Berbasis Kearifan lokal Pada Mata Kuliah Kajian Fisika Sekolah Menengah. *Kappa Journal*, 5(2), 34–42.
- Hikmawati, & Suastra, I. W. (2022). Implementasi Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar yang Dimiliki oleh Mahasiswa Calon Guru. *Kappa Journal*, 6(2), 166–177.
- Hikmawati, & Suastra, I. W. (2023). Local wisdom-based learning to develop student's creativity in high school physics studies course. *AIP Conference Proceedings*, 2619(1), 90016. <https://doi.org/10.1063/5.0122572>
- Hikmawati, Suastra, I. W., Suma, K., & Sudiatmika, A. A. I. A. R. (2024b). Online lectures with local wisdom context: efforts to develop students' higher-order thinking skills. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(2), 943–941. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25744>
- Kharismawati, A., & Kaltsum, H. U. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning dengan Bantuan Platform Liveworksheet Oleh Guru pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4531–4538. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2870>
- Malinao, C. W. M., & Sotto, M. M. (2022). Home quarantined: Privacy at risk in technologically-oriented learning amidst COVID-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 224–238. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22059>
- Mamahit, C. E. J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Model Bauran Terhadap Hasil Belajar Dan Persepsi Mahasiswa [the Effect of the Blended Learning Model on Student Learning Outcomes and Perceptions]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 67. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2792>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma*, 9(2), 154. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1070>
- Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 187. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>
- Noor Ismail, S., Norakmar Omar, M., Don, Y., Wahyu Purnomo, Y., & Dzahir Kasa, M. (2022). Teachers' acceptance of mobile technology use towards innovative teaching in Malaysian secondary schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 120–127. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21872>
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>
- Rohman, A. H., Kosim, Gunada, I. W., & Hikmawati. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif

- Berbasis PBL Pada Materi Gerak Parabola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Kappa Journal*, 5(2), 231–239.
- Saputra, R., Yuniarti, R., & Gunawan, G. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Implementasi Blended Learning di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 283. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.675>
- Singh, A. K., & Meena, M. K. (2022). Challenges Of Virtual Classroom During COVID-19 Pandemic : An Empirical Analysis of Indian Higher Education. *International Journal of Evaluation and Research (IJERE)*, 11(1), 207–212. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21712>
- Sudana, I. W. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode blended learning melalui aplikasi google classroom. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781849>
- Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2466–2476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
- Sutanti, Y. A., Suryanti, S., & Supardi, Z. A. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 594–606. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1461>
- Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276–3288. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 854–864. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>
- Yuliana, Y., Hikmawati, H., & Wahyudi, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Kappa Journal*, 4(1), 85–92. <https://doi.org/10.29408/kpj.v4i1.1990>
- Yusuf, I., Widyaningsih, S. W., Prasetyo, Z. K., & Istiyono, E. (2021). Blended learning: Its effect towards Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1832(012039), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1832/1/012039>
- Zahara, R., Nasution, F. S., Yusnadi, Y., & Surya, E. (2022). Implementasi Pembelajaran Blended Learning di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6482–6490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>
- Zainil, M., Kenedi, A. K., Rahmatina, Indrawati, T., & Handrianto, C. (2023). The influence of a STEM-based digital classroom learning model and high-order thinking skills on the 21st-century skills of elementary school students in Indonesia. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(1), 29–35. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i1.4336>